



PENGENDALIAN INTERNAL

KELOMPOK 7B



ANGGOTA KELOMPOK

AMANDA ALIFIA PRIDIANTY

170104210016

DIO FRASTIA GINTING

170104210056

MUHAMAD FARIS MUZAKKI

170104210022

AQMAL SULAEMAN PRAWIRADIREJJA

170104210054

DAFTAR ISI

Pengertian Pengendalian Internal

Unsur-unsur pengendalian internal

Komponen Pengendalian Internal

Jenis Pengendalian Internal

Tujuan Pengendalian Internal

Penerapan Pengendalian Internal

Pengendalian Internal Akuntansi



PENGERTIAN PENGENDALIAN INTERNAL



● **Pengendalian internal merupakan suatu sistem dan prosedur dari sebuah perusahaan untuk melindungi aset atau harta yang ada di dalam perusahaan. Sistem ini digunakan untuk mengukur kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.**

● **Menurut Hery (2016;159),Pengendalian internal adalah sebuah kesatuan perangkat kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, menjamin informasi akuntansi yang akurat, serta untuk memastikan bahwa semua peraturan dan undang-undang dan kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan.**

● **Menurut Mulyadi (2013:163), Pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang telah dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan sebuah perusahaan yang tugasnya meliputi, mengecek ketepatan laporan keuangan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong karyawan untuk mematuhi kebijakan manajemen yang ada.**



JENIS PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan Tujuannya:

**Pengendalian internal
akuntansi (Internal
Accounting Control)**

**Pengendalian internal
administrasi (Internal
Administrative Control)**



JENIS PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan Manfaatnya:

**Pengendalian
Preventif**

**Pengendalian
Detektif**

**Pengendalian
Korektif**



PENGENDALIAN INTERNAL AKUNTANSI



- Setiap transaksi dilaksanakan sesuai otoritas yang berwenang.
- Setiap transaksi dicatat untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, maupun dalam rangka untuk akuntabilitas kepengurusan perusahaan.
- Akses terhadap aset hanya sesuai dengan otorisasi yang ada.
- Catatan tentang akuntabilitas aset adalah sesuai dengan yang ada, dapat direkonsiliasikan dan telah dilakukan tindakan yang perlu bila terjadi perbedaan karena interval waktu yang dapat dijelaskan. .



UNSUR-UNSUR PENGENDALIAN INTERNAL

- **Struktur memisahkan tanggung jawab fungsional**

Pembagian fungsional dalam organisasi dapat menggunakan dua prinsip:

1. Antara fungsi operasional dan penyimpanan dari fungsi akuntansi dipisahkan.
2. Terdapat batasan dalam suatu fungsi sehingga tidak ada tanggung jawab penuh atas semua tahapan dalam transaksi.

- **Wewenang dan prosedur memberi upaya perlindungan**

Suatu perusahaan atau organisasi diwajibkan untuk memiliki suatu prosedur yang mengatur wewenang dalam setiap transaksi agar keamanan aset terjamin.

- **Praktik sehat dalam tugas organisasi**

Praktik sehat dalam tugas organisasi menjadi salah satu unsur penting untuk mewujudkan organisasi yang terkendali.

- **Karyawan berkualitas**

Praktik yang sehat dalam organisasi tentunya memerlukan karyawan yang berkualitas untuk mewujudkannya.

TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Tujuan Berdasarkan Akuntansi

- Menjaga kekayaan organisasi.
- Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
- Mendorong efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan.
- Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Tujuan Berdasarkan Administrasi

- Menghasilkan informasi dengan contoh laporan keuangan yang valid dan terpercaya.
 - Memastikan semua kegiatan yang terjadi pada perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.
 - Meningkatkan efisiensi dan mencegah terjadinya pemborosan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan.
 - Memastikan seluruh kebijakan dipahami dan dipatuhi oleh setiap anggota perusahaan.
 - Menjaga aset perusahaan.
 - Menjamin keamanan operasional perusahaan.
- (Sudarmanto et al., 2021)



KOMPONEN-KOMPONEN PENGENDALIAN INTERNAL

- Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
- Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
- Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
- Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
- Pemantauan (*Monitoring*)



PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Contoh pengendalian internal 1

Contoh pengendalian internal pada sebuah toko : Memasang mesin kasir yang dapat menunjukkan dan merekam jumlah uang yang dicatat untuk setiap penjualan. Serta menyediakan struk pembayaran untuk pelanggan dapat menjadi bagian dari struktur pengendalian intern yang efektif. Toko yang buka 24 jam dapat menggunakan tindakan-tindakan keamanan berikut ini untuk mencegah tindakan kejahatan, yaitu:

1. Tempatkan mesin kasir dekat ke pintu keluar sehingga dapat terlihat langsung dari luar toko. Pekerjakan dua karyawan untuk giliran kerja malam, pekerjakan petugas keamanan.
2. Setorkan kas ke bank setiap hari sebelum jam 3 sore.
3. Hanya menyimpan sejumlah kecil kas hanya khusus untuk kembalian di laci mesin kasir setelah jam 5 sore. Simpan kelebihan kas di brankas yang tidak dapat diakses oleh karyawan yang bertugas.



PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Contoh Penerapan Pengendalian Internal 2

Perusahaan menggunakan beberapa tim pekerja dan menyediakan kendaraan. Serta peralatan pembuatan dan perawatan taman rumah untuk setiap tim. Masalah apa saja yang mungkin dihadapi perusahaan dalam mengendalikan operasi usaha tersebut? Berikut ini adalah beberapa contohnya:

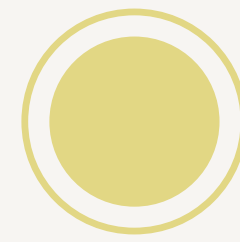
- Jasa pembuatan dan perawatan taman rumah, termasuk perawatan rumput, harus di sediakan tepat pada waktunya.
- Kualitas jasa pembuatan dan perawatan taman rumah harus memenuhi harapan pelanggan.
- Pekerja dibayar berdasarkan jam kerja mereka.
- Peralatan pembuatan dan perawatan taman rumah hanya digunakan untuk keperluan usaha.
- Kendaraan operasional hanya digunakan untuk keperluan usaha
- Pelanggan harus ditagih dan pembayaran diterima atas jasa yang telah diberikan.





KESIMPULAN

Pengendalian internal adalah suatu sistem atau prosedur yang penting dalam perusahaan karena bertujuan untuk melindungi aset dan menegakkan peraturan yang berlaku di perusahaan. Pengendalian internal ini meliputi beberapa hal seperti catatan organisasi, prosedur, dan wewenang. Pengendalian internal ini memiliki tujuan agar perusahaan dapat berjalan dan terkendali dengan baik serta aset dapat terjaga. Khususnya dalam pengendalian internal akuntansi yang berhubungan langsung dengan aset kekayaan suatu perusahaan. Pengendalian internal ini berguna untuk melihat kesempatan dan keuntungan serta meminimalisir adanya kerugian, serta dengan dilaksanakannya hal ini dapat menciptakan suatu informasi seperti laporan keuangan yang dapat dipercaya.



SEKIAN & TERIMA KASIH

